

## PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA TANAM

Jendry Valentino<sup>1</sup>, Sarah Dinda Hanifa<sup>2</sup>, Faiz Al Farizi<sup>3</sup>, Agus Hermanto<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, DKI Jakarta, 10510

<sup>2,4</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Tangerang Selatan, 15419

\*sarahdindah12@gmail.com

### ABSTRAK

Program Kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Dengan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam selain dapat memanfaatkan lahan yang terbatas, diharapkan para santri selaku peserta kegiatan ini kedepannya dapat mempunyai aktivitas atau kebiasaan baru yakni berkebun untuk mengisi waktu luang mereka serta dapat meningkatkan kreativitas para santri untuk mengolah barang yang sudah tidak terpakai. Pemanfaatan botol bekas sebagai wadah media tanam Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam rangkaian kegiatan KKN ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan anggota kelompok mitra mengenai pentingnya menjaga lingkungan kita dari limbah dan cara mengurangi jumlah limbah yang ada dilingkungan Yayasan Al-Firdaus Pondok Tahfiz. Tujuan program ini adalah untuk membantu masyarakat menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan barang bekas menjadi barang berguna lebih. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 58 yaitu dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media tanam.

**Kata Kunci:** KKN, Barang bekas, Media Tanam

### ABSTRAC

*This program of activities for the community is a form of cooperation carried out between lecturers and students. By providing training on the management and use of used goods as a planting medium, apart from being able to take advantage of limited land, it is hoped that the students as participants in this activity in the future can have new activities or habits, namely gardening to fill their spare time and can increase the creativity of the students to process goods they use. The use of used bottles as planting media containers Based on the results of the evaluation of the activities that have been carried out, it is known that in a series of KKN activities this can increase the knowledge, skills and insights of partner group members regarding the importance of protecting our environment from waste and how to reduce the amount of existing waste. within the Al-Firdaus Pondok Tahfiz Foundation. The purpose of this program is to help the community realize the importance of preserving the environment by utilizing used goods into more useful goods. Activities carried out by UMJ Group 58 KKN students are by utilizing used goods as planting media.*

**Keywords:** Community Service Program, used goods, planting media

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakat yang selalu menjadi konsumen yang selalu menghasilkan sampah. Oleh karena itu dengan mengubah barang bekas terutama seperti botol-botol plastik menjadi barang yang dapat digunakan Kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi media tanam adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Dengan pemanfaatan botol plastik sebagai media tanam maka kita dapat bercocok tanam dengan lahan yang sempit sekalipun.

Berusaha bercocok tanam pada lahan sempit akan melatih kita untuk menciptakan lahan pangan untuk persiapan ketika lahan pertanian dipersempit oleh proyek pembangunan. Bahan yang digunakan sebagian besar dari barang bekas. Jadi menanam bahan pangan dalam botol sederhana ini selain kita dapat mendapatkan tanaman sayuran yang sehat dan subur, kita juga bisa memanfaatkan barang-barang bekas. Sehingga botol bekas, jirigen bekas dan styrofoam bekas yang semestinya dibuang menjadi limbah ternyata masih bisa diambil manfaatnya. Selain manfaat tersebut pemberdayaan yang dilakukan di lingkungan pondok juga dapat menambah keterampilan santri dalam hal life skill sebagai pembekalan untuk menjadi santri yang mandiri dan peduli terhadap lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu: Memperkenalkan cara bercocok tanam tanpa lahan yang luas, memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bercocok tanam dengan botol bekas

sebagai media, membangun dan meningkatkan kepedulian terhadap botol plastik bekas, serta menunjukkan berbagai kemungkinan usaha bercocok tanam yang sehat bersih dan aman di daerah yang minim lahan pertanian



yang diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pangan masyarakat pondok.

**Gambar 1.** Pengumpulan Barang Bekas dengan Mitra

Pelaksanaan KKN UMJ 2021 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan secara Daring-Kombinasi artinya dilaksanakan secara Daring menggunakan media sosial dan di Kombinasi dengan aktifitas kelapangan dengan jumlah mahasiswa dibatasi dan bergilir, dengan tetap mengikitu protocol pencegahan Covid-19. Secara garis besar KKN berbasis Hibrid ini dilakukan secara domisili masingmasing mahasiswa serta dituntut untuk aktif dalam menyebarkan hal-hal baik di social media.

Pamulang adalah sebuah Kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Sebelum Kota Tngerang Selatan menjadi daerah otonom pada November 2008, Pamulang merupakan salah satu kecataman dari Kabupaten Tangerang. Dulunya Pamulang merupakan bagian dari kecamatan Ciputat. Kecamatan Pamulang merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Ciputat pada tahun 1993 sesuai PP no 3 tahun 1992. Asal usul nama pamulang berasal dari kata Bahasa Sunda yang berarti “Tempat pulang/beristirahat”

dahulu wilayah ini menjadi pemukiman bagi pasukan belanda yang bertempur di Batavia.

Yayasan Pondok Tahfiz Al-Firdaus Berdirinya pondok tahfiz Al-Firdaus dilatar belakangi oleh adanya keinginan bersama untuk warga Komplek Villa Dago Pamulang dan sekitar. Mewujudkan cendekiawan muslim yang berilmu tinggi, beramal saleh, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dan keluarganya serta bertanggung jawab atas pembangunan umat dan bangsa sesuai al-Qur'an dan al-Hadits.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Program dilaksanakan dengan cara bercocok tanam tanpa lahan yang luas, memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bercocok tanam dengan botol bekas sebagai media, membangun dan meningkatkan kepedulian terhadap botol plastik bekas, serta menunjukkan berbagai kemungkinan usaha bercocok tanam yang sehat bersih dan aman di daerah yang minim lahan pertanian yang diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pangan masyarakat pondok. Dengan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam selain dapat memanfaatkan lahan yang terbatas, diharapkan para santri selaku peserta kegiatan ini kedepannya dapat mempunyai aktivitas atau kebiasaan baru yakni berkebun untuk mengisi waktu luang mereka serta dapat meningkatkan kreativitas para santri untuk mengolah barang yang sudah tidak terpakai. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam ini dilakukan dengan cara mengumpulkan barang bekas seperti botol plastic dan jirigen yang wadah yang diumpamakan lahan untuk menanam.

## 3. Hasil dan Pembahasan Materi Kegiatan

Program dilaksanakan dengan cara bercocok tanam tanpa lahan yang luas, memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bercocok tanam dengan botol bekas sebagai media, membangun dan meningkatkan

kepedulian terhadap botol plastik bekas, serta menunjukkan berbagai kemungkinan usaha bercocok tanam yang sehat bersih dan aman di daerah yang minim lahan pertanian yang diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pangan masyarakat pondok. Dengan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam selain dapat memanfaatkan lahan yang terbatas, diharapkan para santri selaku membunikan dan memasyarakatkan al-Quran kepada

peserta kegiatan ini kedepannya dapat mempunyai aktivitas atau kebiasaan baru yakni berkebun untuk mengisi waktu luang mereka serta dapat meningkatkan kreativitas para santri untuk mengolah barang yang sudah tidak terpakai. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam ini dilakukan dengan cara mengumpulkan barang bekas seperti botol plastic dan jirigen yang wadah yang diumpamakan lahan untuk menanam.

### Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kecil yang sudah terbagi menjadi tiga orang dan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan serta santri sebagai warga yayasan Pondok Tahfiz Al-firdaus.

1. Dosen pembimbing lapangan :  
Bapak Agus Hermanto M.I. KOM.
2. Anggota kelompok :
  - Jendry Valentino (Teknik Informatika)
  - Sarah Dinda Hanifa (Ilmu Administrasi Publik)
  - Faiz Al-Farisi (Teknik Arsitektur)
3. Anggota / perwakilan Mitra :
  - Ir. H. Afrizal Muchti (Ketua Yayasan Al-Firdaus Pondok Tahfiz)
  - Santri dan santriwati.

Hasil yang dicapai berupa berkurangnya botol plastik di lingkungan dan adanya inovasi baru mengenai wadah penanaman sayuran yang tidak memerlukan lahan yang luas. Hasil yang ingin dicapai adalah munculnya keinginan masyarakat untuk memanfaatkan sampah di lingkungan mereka menjadi barang yang lebih berguna. Selain itu, masyarakat juga harus

meningkatkan rasa peduli terhadap lingkungan, karena lingkungan akan menentukan kesehatan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Tindak lanjut yang diharapkan adalah adanya keinginan para santri di Yayasan Al-Firdaus untuk menjaga dan merawat kegiatan yang telah kami lakukan di lingkungan meunasah dan masyarakat dapat mengaplikasikan kegiatan ini di lingkungan rumah mereka. Masyarakat akan lebih peduli terhadap lingkungan mereka dengan tidak membuang sampah, khususnya botol plastik begitu saja ke lingkungan, karena sampah dapat digunakan kembali menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat. Adapun maksud dari diadakannya kegiatan mendaur ulang barang bekas ini adalah agar para santri memahami pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekitar sehingga barang bekas tersebut dapat didaur ulang menjadi bahan yang berguna. Harapannya dengan ini sampah-sampah tersebut tidak lagi berserakan dan menimbulkan berbagai macam penyakit, seperti DBD dan campak.

#### **Tahapam Krgiatan:**

1. Mengumpulkan barang bekas yang diperlukan seperti, botol bekas dan tali tambang.
2. Memilah barang bekas yang masih dapat digunakan.
3. Memanfaatkan barang bekas menjadi media tanam Vertikultur

#### **A. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan,. Pengukuran kegiatan dilakukan pada berbagai komponen seperti metode pembuatan media tanam dari barang bekas. Dalam kegiatan kali ini, adapun hasil pembahasan dalam evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan, yaitu :

1. Faktor penghambat pada saat pelaksanaan kegiatan ialah kurangnya informasi kepada para peserta bahwa sebelum melakukan kegiatan peserta diharapkan membawa barang bekas seperti botol bekas, tali tambang, jirigen yang sudah tidak terpakai.

2. Faktor pendukung pada saat pelaksanaan kegiatan adalah antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan selesai sehingga program dapat berjalan dengan lancar.
3. Dukungan penuh dari pihak Yayasan Al-Firdaus sehingga terlaksananya kegiatan program KKN ini.

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Pengelolaan dan Pemanfaatan barang bekas menjadi media tanam Di Yayasan Al-Firdaus Pondok Tahfiz telah terlaksana dengan sukses, wawasan dan keterampilan dasar kelompok mitra tentang Teknik Pengelolaan dan Pemanfaatan barang bekas menjadi media tanam dan peningkatan antusiasme.

Pemanfaatan botol bekas sebagai wadah media tanam Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam rangkaian kegiatan KKN ini dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan anggota kelompok mitra mengenai pentingnya menjaga lingkungan kita dari limbah dan cara mengurangi jumlah limbah yang ada dilingkungan Yayasan Al-Firdaus Pondok Tahfiz.

##### **Saran**

Perlu tindak lanjut berupa pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan limbah bekas, khususnya botol plastic menjadi prodok yang bernilai ekonomi lebih tinggi atau menjadi lebih bermanfaat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asropah, d. (2020). Pemanfaatan Barang bekas botol plastik dalam Pembuatan Vertical Garden. *Universitas PGRI Semarang* .

Indarwati. (2021). *Daur Ulang Barang Bekas*.  
Damedia Pustaka.

Umar, R. d. (2021). *Daur Ulang Sampah Bekas  
Menjadi Barang Yang Bermanfaat*.  
*Universitas Negeri Makassar*.

Utami, S. N. (2021). *Alasan Mengapa kita Perlu  
Memanfaatkan Barang Bekas*.  
*kompas.com*,  
[https://www.kompas.com/alasan-kita-  
perlu-memanfaatkan-barang-  
bekas?page=all](https://www.kompas.com/alasan-kita-perlu-memanfaatkan-barang-bekas?page=all). (diakses tanggal 14  
Agustus 2022 pukul 19:00)